

Katalog BPS: 1101002.5105030

Statistik Daerah Kecamatan Klungkung 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KLUNGKUNG
2015**

<http://klungkungkab.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KLUNGKUNG 2015

ISBN : 978-602-6840-02-8
No. Publikasi : 51055.15.12
Katalog BPS : 1101002.5105030
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 28 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Klungkung

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Dicetak Oleh :
Percetakan Bali
Jalan Gajah Mada I/1, Denpasar
Telp. (0361) 234723

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Klungkung 2015 merupakan edisi ketiga yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Klungkung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Klungkung.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Klungkung 2015 diterbitkan guna melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa kebutuhan pengguna data pada umumnya dan perencana pembangunan khususnya tidak hanya terbatas pada data, tetapi juga mementingkan kajian/analisis terkait data yang tersedia. Adapun materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Klungkung.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran yang konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan. Semoga publikasi ini mampu memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan.

Klungkung, November 2015
Koordinator Statistik Kecamatan Klungkung



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	9. Transportasi	12
2. Pemerintahan	2	10. Perbankan dan Lembaga Keuangan	13
3. Penduduk	3	11. Perdagangan	15
4. Pendidikan	5	12. Keuangan	17
5. Kesehatan	7	13. Perbandingan Antar Kecamatan	18
6. Kemiskinan	8	Lampiran Tabel	21
7. Pertanian	9		
8. Industri Pengolahan	11		

Sebagian Besar Lahan di Kecamatan Klungkung Dimanfaatkan untuk Lahan Sawah

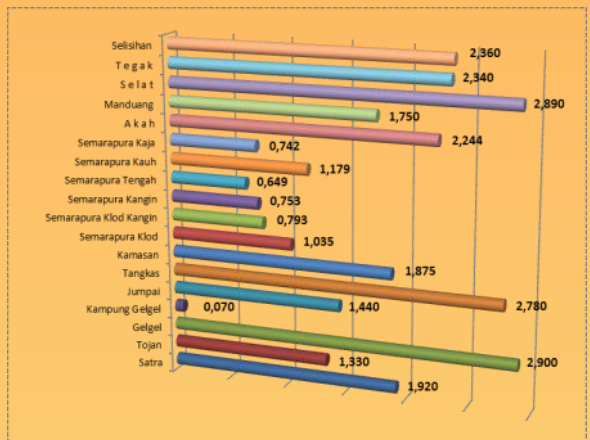
Kecamatan Klungkung merupakan salah satu dari empat kecamatan yang berada di Kabupaten Klungkung. Kecamatan ini merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya sebesar 29,05 km². Kecamatan Klungkung berbatasan dengan Kabupaten Karangasem di sebelah utara, Kecamatan Dawan di sebelah timur, Selat Badung di sebelah selatan, dan Kecamatan Banjarangkan di sebelah barat.

Kecamatan Klungkung terdiri dari 18 desa. Dari kedelapan belas desa tersebut, Desa Gelgel merupakan desa terluas mencapai 2,9 km², sedangkan Kampung Gelgel merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yaitu 0,07 km². Ditinjau dari penggunaan lahan, sebagian besar wilayah di Kecamatan Klungkung adalah tanah sawah sebesar 45%. Penggunaan lahan tanah pekarangan dan tegalan cukup besar yaitu 16% dan 8%. Penggunaan lahan lainnya juga dominan yaitu sebesar 30%. Selebihnya merupakan tanah perkebunan dan kuburan.

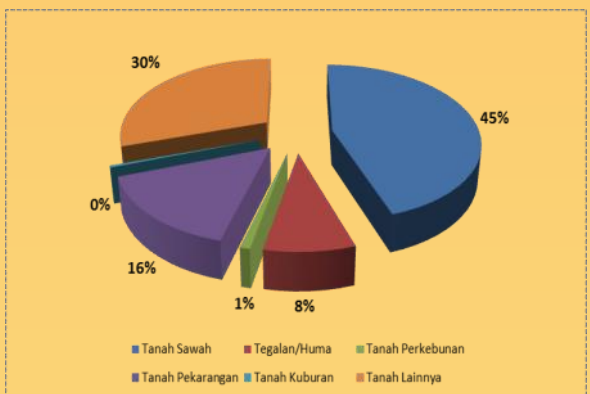
***** Tahukah Anda**
Kecamatan Klungkung tidak memiliki tanah kering sehingga sangat mendukung pertanian tanaman padi.



Luas Desa di Kecamatan Klungkung (km²)



Penggunaan Lahan di Kecamatan Klungkung Tahun 2014





Jumlah Dusun dan Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Klungkung, 2014

Desa	Banjar Dinas	Pamong Desa
Satra	2	9
Tojan	4	11
Gelgel	6	13
Kampung Gelgel	-	7
Jumpai	2	9
Tangkas	4	11
Kamasan	4	11
Semarapura Klod	4	8
Semarapura Klod Kangin	2	7
Semarapura Kangin	2	8
Semarapura Tengah	2	8
Semarapura Kauh	3	8
Semarapura Kaja	3	7
Akah	6	13
Manduang	3	10
Selat	7	13
Tegak	4	11
Selisihan	2	9
Jumlah	60	173

Sumber: Kantor Desa dan Camat

Kecamatan Klungkung merupakan kecamatan kota. Kecamatan ini memiliki 18 desa/kelurahan. Desa/kelurahan yang mempunyai Banjar dinas/lingkungan terbanyak adalah Desa Gelgel, Akah, dan Selat yaitu masing-masing sebanyak 6, 6, dan 7 banjar dinas/lingkungan. Sementara Kampung Gelgel sama sekali tidak memiliki banjar dinas.

Banyaknya pamong desa/kelurahan pada suatu desa/kelurahan salah satunya dipengaruhi oleh jumlah banjar dinas di desa tersebut. Desa yang paling banyak memiliki pamong desa adalah Desa Gelgel, Akah, dan Selat yaitu masing-masing sebanyak 13 pamong desa. Jumlah pamong desa paling sedikit terdapat di Kampung Gelgel, Kelurahan Semarapura Kelod Kangin, dan Kelurahan Semarapura Kaja yaitu masing-masing sebanyak 7 pamong desa/kelurahan..

***** Tahukah Anda**
Kecamatan Klungkung terdiri dari 12 desa dan 6 kelurahan.

Sex Ratio Penduduk Kecamatan Klungkung Adalah 96,69 Persen

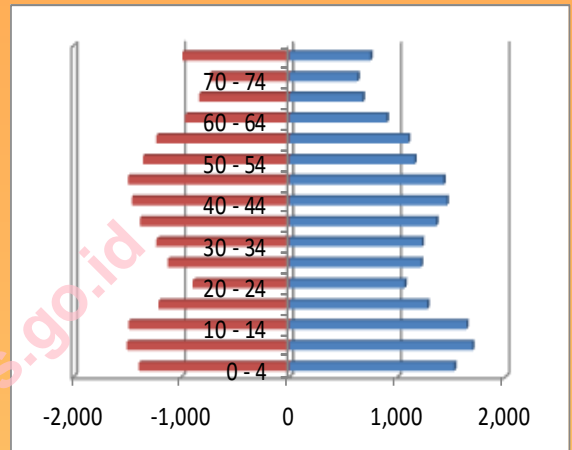
Selama kurun waktu 3 tahun terakhir, penduduk di Kecamatan Klungkung memiliki kecenderungan meningkat meskipun peningkatannya relatif kecil. Peningkatan jumlah penduduk tahun 2014 jika dibandingkan 2013 hanya sebesar 0,76% yaitu dari 56.570 jiwa pada tahun 2013 menjadi 57.000 jiwa pada tahun 2014.

Banyaknya jumlah penduduk di suatu wilayah mempengaruhi kepadatan penduduk di wilayah tersebut. Peningkatan jumlah penduduk di Klungkung yang relatif kecil dan dengan luas wilayah tetap menyebabkan kepadatan penduduk di wilayah ini juga meningkat relatif kecil.

Ditinjau dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin, pada tahun 2014 jumlah penduduk laki-laki mencapai 28.020 jiwa, sedangkan penduduk perempuan jumlahnya mencapai 28.980 jiwa. Berdasarkan data ini, rasio jenis kelamin Kecamatan Klungkung berada pada kisaran 100 tepatnya sebesar 96,69.

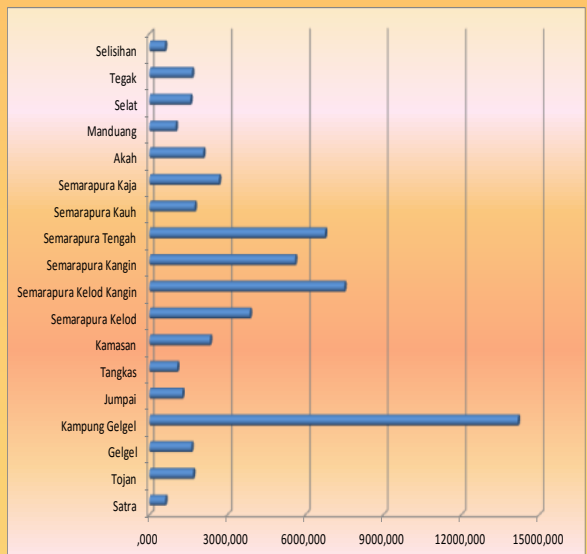
Jika dilihat dari sebaran per desa/kelurahan, dari 18 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Klungkung, desa yang paling banyak jumlah penduduknya adalah Kelurahan Semarapura Klod Kangin sebesar 5.945 jiwa, sedangkan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Desa Kampung Gelgel sebesar 992 jiwa.

Piramida Penduduk Kecamatan Klungkung Tahun 2014



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Kepadatan Penduduk Kecamatan Klungkung Menurut Desa/Kelurahan, 2014



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung (Data Proyeksi)



Penduduk Kecamatan Klungkung Menurut Kelompok Umur Tahun 2014

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0 - 4	2.350	2.210	4.560
5 - 9	2.430	2.360	4.790
10 - 14	2.360	2.290	4.650
15 - 19	2.220	2.060	4.280
20 - 24	1.970	1.820	3.790
25 - 29	2.030	2.060	4.090
30 - 34	1.990	2.000	3.990
35 - 39	2.070	2.110	4.180
40 - 44	2.060	2.270	4.330
45 - 49	2.280	2.380	4.660
50 - 54	1.770	1.920	3.690
55 - 59	1.460	1.560	3.020
60 - 64	1.090	1.110	2.200
65 - 69	750	990	1.740
70 - 74	580	810	1.390
75 +	610	1.030	1.640
Jumlah	28.020	28.980	57.000

Sumber: Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Klungkung

Jika dilihat dari angka kepadatan penduduk, maka Kecamatan Klungkung mempunyai kepadatan penduduk sebesar 1.962 jiwa/km², bila dicermati dari angka tersebut maka penduduk Kecamatan Klungkung termasuk yang cukup padat. Di antara 18 desa/kelurahan, Kampung Gelgel mempunyai kepadatan penduduk yang paling tinggi yaitu sebesar 14.171 jiwa/km². Hal ini disebabkan karena luas wilayah Kampung Gelgel hanya 0,07 km², sedangkan jumlah penduduknya sebanyak 992 jiwa. Sementara kepadatan penduduk terendah dimiliki oleh Desa Selisihan yaitu sebesar 596 jiwa/km².

Data penduduk menurut kelompok umur Kecamatan Klungkung menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 38.230 jiwa, sedangkan usia non produktif yaitu kurang dari 15 tahun dan lebih dari 64 tahun sebanyak 18.770 jiwa. Data tersebut menunjukkan angka ketergantungan di Kecamatan ini sebesar 49,1%.

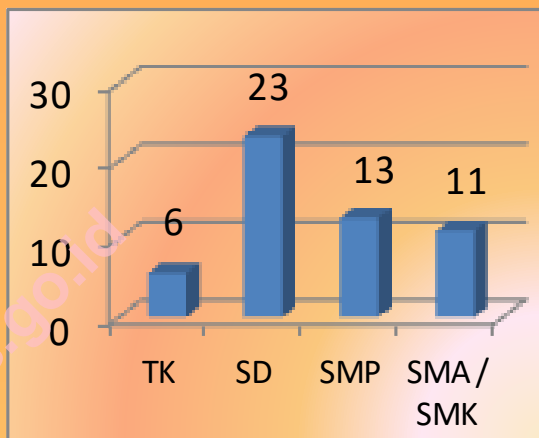
Jika dilihat menurut kelompok umur maka penduduk Kecamatan Klungkung terbanyak berada di kelompok umur 5-9 tahun yaitu sebesar 4.790 jiwa. Penduduk yang termasuk dalam kelompok ini adalah penduduk usia SD.

Ketersediaan Tenaga Pengajar di Klungkung Sudah Memadai

Kecamatan Klungkung memiliki sarana pendidikan formal sebanyak 74 sekolah yang terdiri dari 29 Taman Kanak-Kanak (TK), 30 Sekolah Dasar (SD), 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 9 Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kecamatan Klungkung memiliki 1.117 tenaga pengajar dengan rincian 160 guru TK, 256 guru SD, 245 guru SMP, dan 456 guru SMA/SMK yang siap mendukung upaya pemerintah dalam hal peningkatan kualitas SDM.

Rasio murid terhadap guru menggambarkan banyaknya murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Di Kecamatan Klungkung untuk tingkat TK rata-rata seorang guru mengajar 6 murid. Sementara untuk tingkat SD seorang guru mengajar 23 murid. Untuk tingkat SMP beban tanggung jawab seorang guru adalah 13 murid. Kemudian untuk tingkat SMA/SMK seorang guru rata-rata mengajar 11 murid. Angka ini sudah melampaui target Kemendiknas yaitu rasio pendidik terhadap peserta didik adalah 1:20 hingga 1:28 untuk jenjang SD dan 1:20 hingga 1:32 untuk jenjang SMP dan SMA. Keadaan ini menunjukkan bahwa jumlah guru yang tersedia di Kecamatan Klungkung sudah memadai.

Rasio Murid Guru Kecamatan Klungkung Tahun 2014



Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Klungkung

Statistik Pendidikan Kecamatan Klungkung Tahun 2014

Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
TK	29	160	905
SD	30	256	5.950
SMP	6	245	3.117
SMA/SMK	9	456	5.051
Jumlah	74	1.117	15.023

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Klungkung

*** Tahukah Anda

Semakin besar rasio murid terhadap guru berarti semakin banyak jumlah murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru.



Ketersediaan Sarana Pendidikan di Kecamatan Klungkung Tahun 2014

Desa	TK	SD	SMP	SMA/SMK
Satra	-	-	-	-
Tojan	2	3	-	-
Gelgel	1	2	1	-
Kampung Gelgel	1	1	-	-
Jumpai	-	1	-	-
Tangkas	1	2	-	-
Kamasan	2	1	-	-
Semarapura Klod	3	2	2	3
Semarapura Klod Kangin	6	2	-	1
Semarapura Kangin	2	2	-	1
Semarapura Tengah	3	3	2	2
Semarapura Kauh	1	1	-	1
Semarapura Kaja	1	1	-	1
Akah	1	2	-	-
Manduang	1	1	-	-
Selat	2	3	1	-
Tegak	1	2	-	-
Selisihan	1	1	-	-
Jumlah	28	30	6	9

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Klungkung

*** *Tahukah Anda*

Sarana Pendidikan SMA/SMK di Kecamatan Klungkung mudah dijangkau dan letaknya sangat strategis.

Persebaran sarana pendidikan di Kecamatan Klungkung cukup merata dimana hampir di setiap desa sudah memiliki sarana pendidikan setingkat TK dan SD. Sementara SD Desa Satra terletak di wilayah Desa Tojan. Untuk tingkat SMP hanya terdapat di empat desa yaitu satu SMP di Desa Gelgel dan Selat, sedangkan di Desa Semarapura Klod dan Semarapura Tengah masing-masing dua SMP. Untuk tingkat SMA/SMK, terdapat tiga SMA/SMK di Kelurahan Semarapura Klod, kemudian dua SMA/SMK di Kelurahan Semarapura Tengah, serta di Kelurahan Semarapura Klod Kangin, Semarapura Kangin, Semarapura Kauh, dan Semarapura Kaja masing-masing terdapat satu SMA/SMK.

Apabila dirinci menurut tiap tingkat pendidikan, hanya pada jenjang SMP yang mengalami kenaikan pada tahun 2014 jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 jumlah murid di kecamatan ini mencapai 16.620 murid, namun pada tahun 2014 turun menjadi 15.023 murid. Pada tahun 2014 jumlah murid terbanyak berada pada tingkat SD, yaitu 5.950 murid. Kemudian disusul tingkat SMA dengan jumlah murid mencapai 5.051 murid. Sementara murid tingkat SMP sebanyak 3.117 murid dan murid tingkat TK sebanyak 905 murid.

Hanya Desa Tojan dan Kampung Gelgel yang Tidak Memiliki Puskesmas di Kecamatan Klungkung

Untuk menunjang sekaligus meningkatkan kesehatan masyarakat Klungkung, kecamatan ini telah memiliki puskesmas/pustu di setiap desa kecuali Desa Tojan dan Kampung Gelgel. Di Kecamatan Klungkung terdapat Rumah Sakit Bersalin (BKIA) yang terletak di Kelurahan Semarapura Klod sebanyak dua BKIA. Selain puskesmas/pustu dan BKIA, di Kecamatan Klungkung juga terdapat Pos KB. Pos KB terdapat masing-masing satu di setiap Desa kecuali untuk Desa Tojan, Kampung Gelgel, Kelurahan Semarapura Klod Kangin, Semarapura Kangin, Semarapura Tengah, dan Semarapura Kauh.

Tenaga kesehatan di Kecamatan Klungkung mayoritas terdiri dari tenaga profesional, yakni 136 orang perawat, 47 orang bidan, dan 45 orang dokter. Meskipun demikian masih terdapat tenaga kesehatan tradisional, yakni dukun sebanyak 7 orang.

*** Tahukah Anda

Kecamatan Klungkung merupakan satu-satunya kecamatan yang terdapat Rumah Sakit Umum.

Ketersediaan Sarana Kesehatan di Kecamatan Klungkung Tahun 2014

Desa	Puskesmas/ Pustu	Rumah Bersalin (BKIA)	Pos KB
Satra	1	-	1
Tojan	-	-	-
Gelgel	1	-	1
Kampung Gelgel	-	-	-
Jumpai	1	-	1
Tangkas	1	-	1
Kamasan	1	-	1
Semarapura Klod	1	2	1
Semarapura Klod Kangin	1	-	-
Semarapura Kangin	1	-	-
Semarapura Tengah	1	-	-
Semarapura Kauh	1	-	-
Semarapura Kaja	1	-	1
Akah	1	-	1
Manduang	1	-	1
Selat	1	-	1
Tegak	1	-	1
Selisihan	1	-	1
Jumlah	16	2	12

Sumber: Puskesmas Kecamatan Klungkung

Sumber: Puskesmas Kecamatan Klungkung

KEMISKINAN

Desa Selat Menyumbang Jumlah RTS Terbanyak Pada PPLS2011 di Kecamatan Klungkung



Jumlah Rumah Tangga Sasaran Kecamatan Klungkung Tahun 2011

Desa	RTS
Satra	100
Tojan	165
Gelgel	227
Kampung Gelgel	65
Jumpai	195
Tangkas	150
Kamasan	220
Semarpura Klod	70
Semarpura Klod Kangin	206
Semarpura Kangin	156
Semarpura Tengah	65
Semarpura Kauh	192
Semarpura Kaja	201
Akah	295
Manduang	149
Selat	345
Tegak	296
Selisihan	57
Jumlah	3.154

Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk dapat membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk. Salah satu diantaranya dengan adanya pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS). Salah satu tujuan dari program ini adalah mengumpulkan data Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang nantinya akan dijadikan dasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di bidang ekonomi.

Tabel disamping menggambarkan hasil pendataan PPLS tahun 2011 secara menyeluruh di Kecamatan Klungkung. Desa Selat memiliki jumlah RTS terbanyak mencapai 345 RTS, sedangkan Desa Selisihan memiliki jumlah RTS terkecil sebanyak 57 RTS. Secara total di Kecamatan Klungkung terdapat 3.154 RTS hasil pendataan PPLS 2011.

**** Tahukah Anda*

Berdasarkan hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial 2011, Kecamatan Klungkung menempati posisi kedua di Kabupaten Klungkung setelah Kecamatan Nusa Penida.

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung (PPLS 2011)

Produksi Tanaman Padi Kecamatan Klungkung Berfluktuasi Selama Tiga Tahun Terakhir

Tidak jauh berbeda dengan wilayah Bali lainnya, hasil tanaman pangan utama di Kecamatan Klungkung adalah padi. Produksi padi cenderung berfluktuasi mengikuti kondisi cuaca dan kondisi teknis seperti pola tanam yang bergeser, perbaikan saluran irigasi, dan penerapan teknologi pertanian. Pada tahun 2014, produksi padi meningkat 20,47% bila dibandingkan dengan tahun 2013, yaitu sebelumnya sebesar 10.371 ton naik menjadi 12.494 ton.

Produk tanaman pangan lainnya adalah kacang tanah, kedelai, dan ubi jalar. Produksi kacang tanah 2014 menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 37,12%. Tanaman kedelai mengalami penurunan produksi dari tahun ke tahun. Produksi kedelai menurun drastis pada tahun 2014 dibanding tahun sebelumnya sebesar 98,8%. Sementara itu untuk komoditi ubi jalar dan jagung pada tahun 2014 tidak ada produksi, hal ini disebabkan karena untuk tanaman jagung produksinya adalah buah muda (panen muda) sedangkan ubi jalar yang dipanen adalah daunnya untuk digunakan sebagai pakan ternak.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Klungkung Tahun 2012-2014

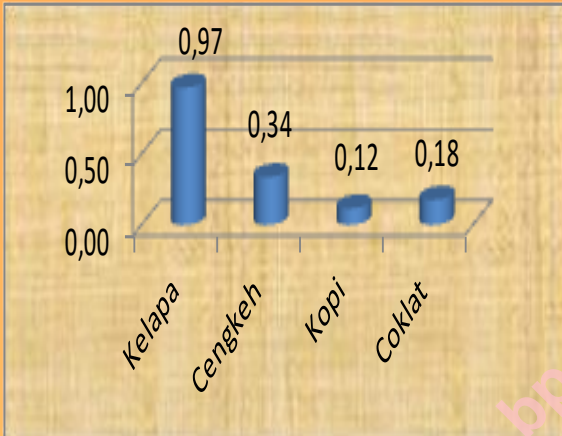
Uraian	2012	2013	2014
Padi			
- Luas Panen (Ha)	1977	1.855	1.960
- Produksi (Ton)	12.876	10.371	12.494
Jagung			
- Luas Panen (Ha)	59	0	0
- Produksi (Ton)	404	0	0
Kacang Tanah			
- Luas Panen (Ha)	245	108	107
- Produksi (Ton)	400	167	105
Kedelai			
- Luas Panen (Ha)	111	98	2
- Produksi (Ton)	169	167	2
Ubi Jalar			
- Luas Panen (Ha)	0	2	0
- Produksi (Ton)	0	38,4	0

Sumber: UPT Distanbunhut Kecamatan Klungkung

*** *Tahukah Anda*

Tanaman jagung yang banyak ditanam oleh petani di Kecamatan Klungkung adalah jagung manis yang produksinya adalah buah muda (panen muda).

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Klungkung, 2012-2014



Sumber: UPT Distanbunhut Kecamatan Klungkung

Buah-Buahan, Sayuran, Tanaman Perkebunan, dan Ternak dengan Produksi Terbanyak di Klungkung, 2014

Jenis Buah - Buah	Produksi (Ton)	Tanaman Perkebunan	Produksi (Ton)
Pisang	1,703	Kelapa	395,28
Duku	0,125	Cengkeh	30,77
Ternak	Ekor	Unggas Ayam	Ekor
Sapi	3.285	Ras	44.711
Babi	2.212	Kampung	10.797

Sumber: UPT Distanbunhut Kecamatan Klungkung

Selama kurun waktu 2012-2014 tanaman padi tetap menjadi produk utama tanaman pangan dari Kecamatan Klungkung. Sedangkan komoditas tanaman pangan lainnya seperti kacang tanah, kedelai, dan ubi jalar terus mengalami penurunan. Salah satu penyebabnya adalah masuknya komoditi jagung manis yang saat ini menjadi primadona petani setelah tanaman padi.

Untuk komoditas tanaman hortikultura, pisang menduduki peringkat pertama produksi terbesar, yakni 1.703 ton, walaupun mengalami penurunan bila dibanding tahun sebelumnya sebesar 9,7%. Kemudian produksi kedua terbanyak adalah duku sebesar 0,125 ton.

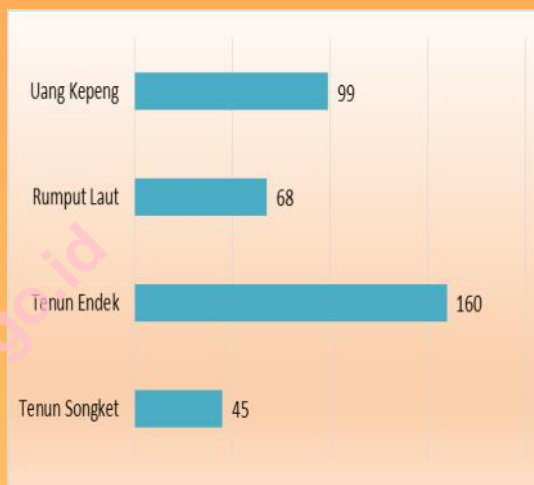
Untuk tanaman perkebunan, kelapa menjadi produk utama dengan produksi 395,28 ton, kemudian tanaman cengkeh dengan produksi 30,77 ton. Selanjutnya untuk peternakan di Kecamatan Klungkung, terdapat ternak sapi sebanyak 3.285 ekor, sedangkan ternak babi sebanyak 2.212 ekor. Untuk pemeliharaan unggas, penduduk lebih memilih ayam ras daripada ayam kampung dengan total ternak sebanyak 44.711 ekor .

Tenaga kerja mutlak diperlukan untuk proses produksi. Kecamatan Klungkung dengan basis industri endek dan barang dari logam turut andil dalam penyerapan tenaga kerja terutama pada desa-desa pusat industri seperti Desa Kamasan, Gelgel, Tojan, serta Kelurahan Semarapura Tengah dan Semarapura Kangin.

Secara keseluruhan jumlah industri besar dan sedang di Kecamatan Klungkung adalah sebanyak 6 industri. Terdapat satu industri yang termasuk kategori industri besar yang memproduksi kain tenun endek dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 103 orang dan terletak di Kelurahan Semarapura Kangin.

Selanjutnya terdapat lima industri yang termasuk kategori industri sedang, terdiri dari 2 industri kain tenun endek yang terletak di Desa Gelgel memproduksi kain tenun songket dan Kelurahan Semarapura Tengah yang memproduksi kain tenun endek. Kemudian 1 industri pengolahan hasil perikanan (rumput laut) di Desa Jumpai, dan 2 industri logam (uang kepeng) yang terletak di Desa Kamasan dan memproduksi uang kepeng bali, sarana upacara yang biasanya digunakan oleh umat hindu serta kerajinan lainnya yang menggunakan bahan dasar logam. Jika dilihat dari jumlah tenaga kerja terbanyak untuk industri sedang, maka industri yang terletak di Desa Kamasan memiliki jumlah tenaga kerja terbanyak yaitu 75 tenaga kerja.

Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Tahun 2014



Sumber: Kantor Desa

Jumlah Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Tahun 2014



*** *Tahukah Anda*

Jumlah penyerapan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang di Kecamatan Klungkung semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Jumlah Jembatan Menurut Desa di Kecamatan Klungkung Tahun 2014

Desa	Jembatan
Satra	1
Tojan	3
Gelgel	1
Kampung Gelgel	1
Jumpai	-
Tangkas	-
Kamasan	3
Semarapura Klod	2
Semarapura Klod Kangin	1
Semarapura Kangin	1
Semarapura Tengah	-
Semarapura Kauh	1
Semarapura Kaja	1
Akah	-
Manduang	1
Selat	2
Tegak	-
Selisihan	1
Jumlah	19

Sumber: Kantor Desa

Peranan sektor transportasi tidak dapat dipisahkan dari sektor lainnya. Hal ini mengingat keberadaan sektor ini memperlancar arus barang dan jasa. Seluruh jalan di Kecamatan Klungkung sudah merupakan jalan aspal dengan panjang mencapai 89,3 km.

Sebagai penghubung jalan, jembatan sangat vital dibangun untuk menunjang kelancaran arus transportasi baik di perkotaan maupun di perdesaan. Berdasarkan tabel jumlah jembatan, di Kecamatan Klungkung terdapat 19 buah jembatan sebagai penunjang infrastruktur jalan raya. Desa Tojan dan Kamasan memiliki jumlah jembatan terbanyak yaitu 3 buah jembatan.

Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang termasuk cukup memadai di Kecamatan Klungkung diharapkan aktivitas masyarakat menjadi tidak terganggu sehingga kegiatan ekonomi bisa berjalan lancar.

**** Tahukah Anda*

Kecamatan Klungkung memiliki 19 buah jembatan untuk menunjang kelancaran arus transportasi baik di desa maupun kota.

Sudah Terdapat Bank dan atau Lembaga Keuangan di Setiap Desa Kecuali Kampung Gelgel

Ketersediaan Bank dan lembaga keuangan dapat membantu memperlancar kegiatan perekonomian di suatu wilayah melalui berbagai layanan yang diberikan. Di Kecamatan Klungkung yang merupakan kecamatan kota ini sudah terdapat 11 bank dimana empat diantaranya berada di Kelurahan Semarapura Klod, dua bank masing-masing di Kelurahan Semarapura Klod Kangin dan Semarapura Kangin, serta satu bank masing-masing di Desa Kamasan, Akah, dan Selat.

Selain Bank juga terdapat Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ditujukan untuk membantu memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk meningkatkan kegiatan perekonomiannya. Hampir di setiap desa terdapat minimal satu LPD, Kecuali Desa Tojan, Kampung Gelgel, Kamasan, Kelurahan Semarapura Klod Kangin, dan Semarapura Tengah.

Selain Bank dan LPD juga terdapat KUD. KUD di Kecamatan Klungkung hanya terdapat masing-masing satu di Desa Tojan dan Selat. Selebihnya adalah lembaga keuangan lainnya sebanyak 8 buah lembaga.

Jumlah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Dirinci Menurut Desa, 2014

Desa	Bank	LPD	KUD	Lainnya
Satra	-	1	-	-
Tojan	-	-	1	-
Gelgel	-	1	-	-
Kampung Gelgel	-	-	-	-
Jumpai	-	1	-	-
Tangkas	-	1	-	-
Kamasan	1	-	-	-
Semarapura Klod	4	2	-	2
Semarapura Klod Kangin	2	-	-	-
Semarapura Kangin	2	2	-	2
Semarapura Tengah	-	-	-	2
Semarapura Kauh	-	2	-	2
Semarapura Kaja	-	2	-	-
Akah	1	1	-	-
Manduang	-	1	-	-
Selat	1	6	1	-
Tegak	-	3	-	-
Selisihan	-	1	-	-
Jumlah	11	24	2	8

Sumber: Kantor Desa

Jumlah KUD dan Koperasi Lainnya Serta Anggotanya Dirinci Per Desa Tahun 2014

Desa	K U D		Koperasi Lainnya	
	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
Satra	-	-	-	-
Tojan	1	2.431	-	-
Gelgel	-	-	-	-
Kampung Gelgel	-	-	-	-
Jumpai	-	-	-	-
Tangkas	-	-	-	-
Kamasan	-	-	2	315
Semarapura Klod	-	-	17	824
Semarapura Klod Kangin	-	-	-	-
Semarapura Kangin	-	-	3	568
Semarapura Tengah	-	-	3	692
Semarapura Kauh	-	-	3	384
Semarapura Kaja	-	-	-	-
Akah	-	-	2	250
Manduang	-	-	-	-
Selat	1	1.927	-	-
Tegak	-	-	1	52
Selisihan	-	-	1	52
Jumlah	2	4.358	29	3.137

Sumber: Kantor Desa

Keberadaan koperasi di suatu wilayah dapat membantu meningkatkan kegiatan perekonomian baik untuk anggotanya maupun untuk masyarakat wilayah tersebut. Di Kecamatan Klungkung Terdapat dua KUD yaitu satu di Desa Tojan dengan jumlah anggota 2.431 anggota dan satu di Desa Selat dengan 1.927 anggota.

Sementara untuk koperasi masih didominasi oleh koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Di Kecamatan Klungkung terdapat 32 koperasi selain KUD diantaranya terdapat 2 koperasi di Desa Kamasan dengan 315 anggota, 17 koperasi di Kelurahan Semarapura Klod dengan 842 anggota, dan masing-masing 3 koperasi di Kelurahan Semarapura Kangin, Semarapura Tengah, dan Semarapura Kauh.

Anggota koperasi di Kelurahan Semarapura Kangin sebanyak 568 anggota, di Kelurahan Semarapura Tengah sebanyak 692 anggota, dan di Kelurahan Semarapura Kauh sebanyak 384 anggota. Di Akah juga terdapat 2 koperasi non KUD dengan 250 anggota. Desa Tegak dan Selisihan memiliki masing-masing 1 koperasi non KUD dengan jumlah anggota yang sama yaitu sebanyak 52 anggota.

PERDAGANGAN

Di Kecamatan Klungkung Terdapat 7 Pasar Yang Terdiri Dari 2 Pasar Umum dan 5 Pasar Desa

Perdagangan merupakan sektor penting dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Pasar selain berfungsi sebagai pusat perdagangan juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Desa/kelurahan yang memiliki pasar umum dan pasar desa yaitu Desa Gelgel, Kamasan, Kelurahan Semarapura Klod, Semarapura Klod Kangin, Desa Akah, Selat, dan Tegak. Selain terdapat pasar umum, sarana perdagangan lainnya yaitu kelompok toko. Jumlah kelompok toko tidak sebanyak pasar umum. Desa/kelurahan yang terdapat kelompok toko yaitu Kelurahan Semarapura Klod, Semarapura Klod Kangin, dan Semarapura Kangin masing-masing sebanyak 1, 4, dan 2 kelompok toko.

Dengan jumlah pasar dan kelompok toko yang memadai, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat di Kecamatan Klungkung dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Jumlah Pasar Umum Dirinci Per Desa Tahun 2014

Desa	Pasar Umum	Kelompok Toko
Satra	-	-
Tojan	-	-
Gelgel	1	-
Kampung Gelgel	-	-
Jumpai	-	-
Tangkas	-	-
Kamasan	1	-
Semarapura Klod	1	1
Semarapura Klod Kangin	1	4
Semarapura Kangin	-	2
Semarapura Tengah	-	-
Semarapura Kauh	-	-
Semarapura Kaja	-	-
Akah	1	-
Manduang	-	-
Selat	1	-
Tegak	1	-
Selisihan	-	-
Jumlah	7	7

Sumber: Kantor Desa

Jumlah Warung Dari Tahun Ketahun Terus Mengalami Peningkatan

Jumlah Unit Usaha Menurut Desa di Kecamatan Klungkung Tahun 2014

Desa	Kios	Los	Peda-gang	Ru-mah Makan	Warung	Art shop
Satra	-	-	-	-	13	-
Tojan	-	-	-	1	36	-
Gelgel	-	1	74	3	52	-
Kampung Gelgel	-	-	-	2	41	-
Jumpai	-	-	-	-	33	-
Tangkas	-	-	-	2	25	-
Kamasan	-	1	57	1	60	-
Semarapura Klod	105	1.535	1.744	12	125	-
Semarapura Klod Kangin	914	14	1.214	4	170	3
Semarapura Kangin	-	-	-	2	65	1
Semarapura Tengah	-	-	-	5	108	-
Semarapura Kauh	-	-	-	4	59	-
Semarapura Kaja	-	-	-	1	24	-
Akah	-	1	38	5	40	-
Manduang	-	-	-	-	12	-
Selat	-	2	55	5	21	-
Tegak	-	2	45	-	59	-
Selisihan	-	-	-	-	8	-
Jumlah	1 019	1.556	3.227	47	951	4

Sumber: Kantor Desa

Sektor perdagangan terutama dipengaruhi oleh keberadaan pedagang di wilayah tersebut. Pada tahun 2014, jumlah pedagang kios/los dalam pasar di Kecamatan Klungkung sebanyak 3.227 pedagang. Keberadaan pedagang kios/los di Kecamatan Klungkung mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 93 pedagang atau sebesar 2,97%.

Sementara untuk keberadaan rumah makan hampir seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Klungkung memiliki rumah makan. Jumlah rumah makan terbanyak terdapat di Kelurahan Semarapura Klod sebanyak 12 buah.

Warung/kedai adalah sarana jual beli yang paling dekat sentuhannya dengan masyarakat sehari-hari, keberadaan warung ini sangat membantu perputaran perekonomian masyarakat khususnya di daerah perdesaan. Tahun 2014 jumlah warung di Kecamatan Klungkung sebanyak 951 buah, jumlah ini mengalami peningkatan sekitar 15,41% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah warung terbanyak terdapat di Kelurahan Semarapura Klod Kangin yaitu sebanyak 170 buah.

Pendapatan yang diterima oleh pemerintahan desa digunakan untuk pembiayaan rutin dan pembangunan. Pada tahun 2014 jumlah pendapatan pemerintah desa turun dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 10,75 milyar pada tahun 2013 menjadi 8,11 milyar pada tahun 2014. Turunnya pendapatan pemerintah desa ini disebabkan oleh turunnya pendapatan pembangunan menjadi 4,38 milyar rupiah pada tahun 2014 yang sebelumnya menerima pendapatan pembangunan sebanyak 8,28 milyar rupiah.

Tabel di samping menunjukkan sumber dana yang diterima oleh pemerintah desa untuk pembangunan. Desa yang memiliki jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar adalah Desa Gelgel yaitu sebesar 93,04 juta rupiah. Jika dilihat menurut sumber penerimaan desa yang berasal dari bantuan pemerintah, desa yang menerima jumlah terbesar bantuan dari pemerintah untuk pembangunan didapat oleh Desa Selat yaitu sebesar 2,41 milyar rupiah. Sasaran utama dari pembangunan di desa adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sarana dan prasarana umum penunjang aktivitas masyarakat.

Penerimaan Desa Menurut Sumbernya Tahun 2014 (Ribuan Rp)

Desa	Pendapatan Asli Daerah	Bantuan Dari Pemerintah
Satra	682	362.824
Tojan	11.145	479.819
Gelgel	93.044	500.421
Kampung Gelgel	12.350	310.249
Jumpai	5.759	485.852
Tangkas	28.105	400.689
Kamasan	18.500	432.535
Akah	51.506	656.657
Manduang	4.600	571.900
Selat	13.000	2.413.788
Tegak	2.385	776.073
Selisihan	1.000	478.928
Jumlah	242.076	7.869.735

Sumber: Kantor Desa

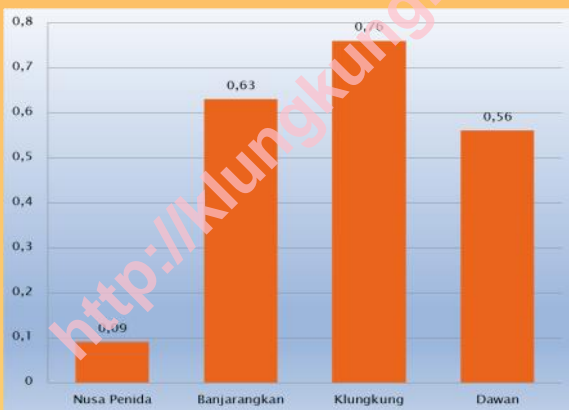
Kepadatan Penduduk Kecamatan Klungkung Merupakan yang Tertinggi di Kabupaten Klungkung

Statistik Kependudukan Kabupaten Klungkung, 2014

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan (jiwa/km ²)	Sex Rasio
Nusa Penida	45.380	224	99
Banjarangkan	38.390	839	99
Klungkung	57.000	1.962	97
Dawan	34.030	910	97

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung (Data Proyeksi)

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung (Data Proyeksi)

Berdasarkan data Hasil Proyeksi Penduduk terlihat bahwa Kecamatan Klungkung berada di urutan pertama baik dari segi jumlah penduduk maupun kepadatan penduduk. Pada tahun 2014 Kecamatan Klungkung memiliki jumlah penduduk sebesar 57.000 jiwa dengan kepadatan penduduknya sebesar 1.962 jiwa/km². Kemudian disusul oleh Kecamatan Nusa Penida dengan jumlah penduduk 45.380 jiwa dan mempunyai kepadatan terkecil dari empat kecamatan yang ada yaitu 224 jiwa/km². Selanjutnya Kecamatan Banjarangkan memiliki jumlah penduduk 38.390 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 839 jiwa/km². Kemudian yang terakhir adalah Kecamatan Dawan dengan jumlah penduduk 34.030 jiwa dan kepadatan penduduk 910 jiwa/km².

Grafik laju pertumbuhan penduduk di samping menggambarkan laju pertumbuhan penduduk tahun 2014 pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Klungkung. Grafik tersebut mencatat bahwa laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Klungkung sebesar 0,76%. Ditinjau dari segi sex rasio, Kecamatan Banjarangkan dan Nusa Penida memiliki sex rasio yang sama sebesar 99. Sementara itu dua kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Klungkung dan Dawan juga memiliki sex rasio yang sama sebesar 97.

Rumah Tangga Sasaran (RTS) PPLS 2011

Hasil pendataan PPLS 2011 menempatkan Kecamatan Klungkung pada posisi kedua jumlah RTS terbanyak setelah Kecamatan Nusa Penida

Pada tahun 2011 Badan Pusat Statistik melakukan pendataan Program Perlindungan Sosial di seluruh wilayah Kabupaten Klungkung untuk mendapatkan data Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang nantinya digunakan oleh pemerintah terutama yang menyangkut kebijakan mengenai masalah kemiskinan.

Tabel di samping menunjukkan jumlah dan persentase RTS hasil PPLS2011. Data tersebut menunjukkan bahwa di Kecamatan Klungkung terdapat 3.154 rumah tangga yang memiliki kondisi sosial ekonomi di bawah garis kemiskinan. Jika dilihat secara persentase maka Kecamatan Klungkung berada pada urutan kedua dengan jumlah RTS terbanyak setelah Kecamatan Nusa Penida yaitu sebesar 19,58%. Sementara itu Kecamatan Dawan memiliki jumlah RTS paling sedikit jika dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Klungkung yaitu sebesar 2.482 RTS.

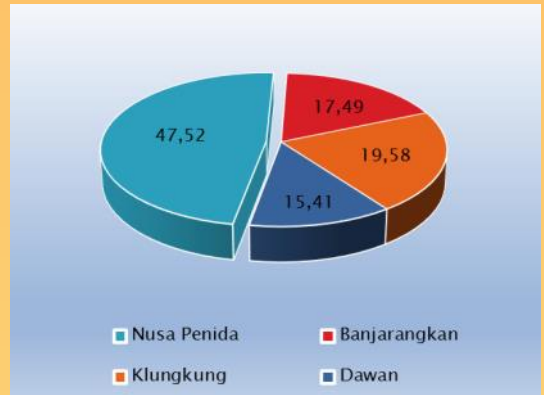
***** Tahukah Anda**

Pelaksanaan update data PPLS2011 dilakukan pada tahun 2015 dengan nama Pendataan Basis Data Terpadu (PDBT2015).

Jumlah dan Persentase Rumah Tangga Sasaran dan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011

Kecamatan	Jumlah RTS	Persentase
Nusa Penida	7.655	47,52
Banjarangkan	2.818	17,49
Klungkung	3.154	19,58
Dawan	2.482	15,41
Jumlah	16.109	100,00

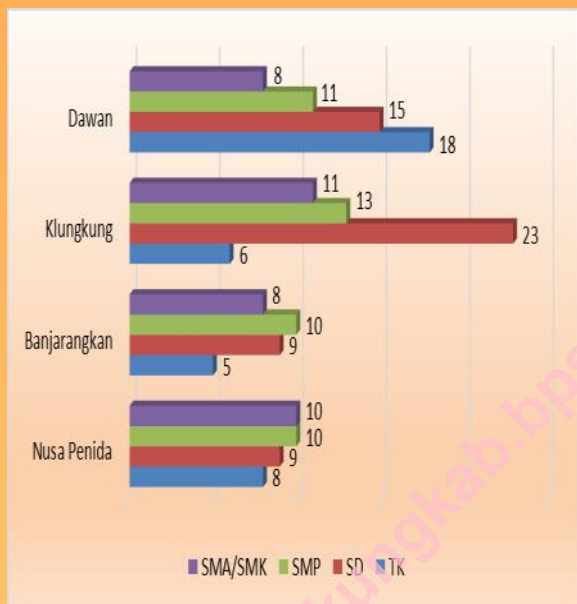
Sumber: BPS Kabupaten Klungkung (PPLS 2011)

Persentase Rumah Tangga Sasaran di Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan, 2011

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung (PPLS 2011)

Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Klungkung Relatif Rendah

Rasio Murid Terhadap Guru di Kabupaten Klungkung Tahun 2014



Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Klungkung

Catatan : SD, SLTP, dan SLTA/SMK mencakup sekolah negeri dan swasta

Secara umum, rasio murid terhadap guru pada setiap kecamatan di Kabupaten Klungkung relatif rendah. Angkanya berkisar antara 5-18 untuk jenjang TK, 9-23 untuk jenjang SD, dan 10-13 untuk jenjang SMP, dan 8-11 untuk jenjang SMA/SMK. Angka tersebut menunjukkan banyaknya murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru.

Khusus di Kecamatan Klungkung, rasio murid terhadap guru dapat dikatakan relatif tinggi jika dibandingkan kecamatan lain. Untuk tingkat TK seorang guru mendidik 33 murid, untuk tingkat SD seorang guru mendidik 17 murid, tingkat SMP seorang guru mendidik 15 murid, dan untuk tingkat SMA seorang guru mendidik 29 murid.

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Lampiran Tabel

Tabel 1.1 Letak dan Klasifikasi Desa di Kecamatan Klungkung Tahun 2014

Desa	Letak Desa		Klasifikasi		
	Pantai	Bukan Pantai	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Satra	√	-	-	-	√
Tojan	√	-	-	-	√
Gelgel	√	-	-	-	√
Kampung Gelgel	-	√	-	-	√
Jumpai	√	-	-	-	√
Tangkas	-	√	-	-	√
Kamasan	-	√	-	-	√
Semarapura Klod	-	√	-	-	√
Semarapura Klod Kangin	-	√	-	-	√
Semarapura Kangin	-	√	-	-	√
Semarapura Tengah	-	√	-	-	√
Semarapura Kauh	-	√	-	-	√
Semarapura Kaja	-	√	-	-	√
Akah	-	√	-	-	√
Manduang	-	√	-	-	√
Selat	-	√	-	-	√
Tegak	-	√	-	-	√
Selisihan	-	√	-	-	√

Sumber : Kantor Desa

Tabel 1.2 Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Lahan Tahun 2014

Desa	Penggunaan Lahan (Hektar)						Jumlah
	Tanah Sawah	Tegalan	Kebun	Pekarangan	Kuburan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Satra	81,92	29,7	-	8,88	0,50	71,00	192,0
Tojan	86,85	8,97	-	17,04	0,00	20,14	133,0
Gelgel	233,08	9,7	-	26,28	1,50	19,44	290,0
Kampung Gelgel	-	2	-	4,00	0,50	0,50	7,0
Jumpai	80,95	16,82	-	13,14	1,00	27,09	144,0
Tangkas	33,42	155,57	-	24,22	0,50	64,29	278,0
Kamasan	39,35	19,3	-	42,85	0,00	86,00	187,5
Semarapura Klod	31,91	2,6	-	41,56	0,00	27,43	103,5
Semarapura Klod Kangin	12,28	0	-	30,80	0,25	35,97	79,3
Semarapura Kangin	8,03	2	-	47,43	1,00	16,84	75,3
Semarapura Tengah	-	8	-	33,61	1,50	21,79	64,9
Semarapura Kauh	13,88	29,57	-	47,52	0,50	26,43	117,9
Semarapura Kaja	43,55	4,1	-	7,67	2,00	16,88	74,2
Akah	109,56	9,17	0,3	17,91	0,30	87,16	224,4
Manduang	140,05	4,2	1	9,54	0,20	20,01	175,0
Selat	191,27	32,6	14,2	18,42	0,50	32,01	289,0
Tegak	33,49	23,7	5	32,11	0,00	139,70	234,0
Selisihan	87,39	24	4,5	13,64	0,50	105,97	236,0
Jumlah	1 227	226,43	25,00	441,62	10,75	818,65	2.905,0

Sumber : UPT Distanbunhut Kecamatan Klungkung

Tabel 7.2 Banyaknya Ternak Dirinci Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Sapi	Kambing	Kuda	Babi	Ayam Ras	Ayam Kampung	Itik	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Satra	200	-	-	10	-	335	-	-
Tojan	300	-	-	14	40	322	25	-
Gelgel	625	-	1	142	914	735	2.703	30
Kampung Gelgel	23	-	-	-	-	35	-	-
Jumpai	473	16	-	303	9.000	2.151	200	-
Tangkas	380	95	-	54	602	123	10	-
Kamasan	53	4	-	28	-	178	1.083	-
Semarapura Klod	62	-	2	41	-	952	126	25
Semarapura Klod Kangin	6	-	-	-	-	110	-	-
Semarapura Kangin	20	11	-	12	350	114	10	-
Semarapura Tengah	8	-	-	3	600	200	-	-
Semarapura Kauh	61	2	-	13	-	250	-	-
Semarapura Kaja	50	12	-	91	-	-	-	-
Akah	200	5	-	123	6.400	1.303	320	27
Manduang	195	-	-	116	-	216	100	0
Selat	330	7	-	703	805	1.175	1.635	53
Tegak	245	30	-	508	22.000	2.508	604	-
Selisihan	54	3	-	51	4.000	90	300	5
Jumlah	3.285	185	3	2.212	44.711	10.797	7.141	140

Sumber : Petugas Peternakan Kecamatan Klungkung

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung**

Jl. Raya Besakih, Semarapura

Telp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242

Homepage: <http://klungkungkab.bps.go.id>

Email: bps5105@bps.go.id